

**MANAJEMEN STRATEGIK *ISLAMIC CHARACTER BUILDING*
BAGI SANTRI DI TPQ BAITURROHIM
KELURAHAN TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SYIFA MUFIDATI
NIM. 1522401085**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**MANAJEMEN STRATEGIK *ISLAMIC CHARACTER BUILDING* BAGI
SANTRI DI TPQ BAITURROHIM KELURAHAN TELUK
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN**

SYIFA MUFIDATI
NIM.1522401085

ABSTRAK

Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu tentang bagaimana manajemen strategik *Islamic character building* bagi santri dan dampaknya terhadap sikap keislaman santri khususnya santri TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan. kegiatan ini meliputi analisis internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model manajemen strategik *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana manajemen strategik *Islamic character building* dan dampaknya terhadap karakter santri. Skripsi ini bermanfaat bagi kepala TPQ dan Dewan Asatidz TPQ Baiturrohim sebagai bahan acuan dalam mengelola karakter islami santri di TPQ tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan data-data di lapangan dan dokumen-dokumen yang menunjang. Dalam penelitian ini juga berisi data dari wawancara kepala sekolah, Ustadz/Ustadzah, dan Wali santri, Dokumentasi dan hasil observasi yang penulis lakukan di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan. sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi serta triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen strategik *Islamic character building* di TPQ Baiturrohim menggunakan berbagai strategi antara lain dengan cara kerja sama dengan berbagai pihak, dengan menggunakan strategi keteladanan, dan dengan menggunakan metode pembiasaan. Strategi tersebut juga berdampak positif terhadap sikap keagamaan siswa.

Kata kunci : **Manajemen Strategik, *Islamic Character Building*, TPQ Baiturrohim.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II MANAJEMEN STRATEGIK <i>CHARACTER ISLAMIC BUILDING</i>	
A. Manajemen Strategik	
1. Definisi Manajemen Strategik	14
2. Karakteristik Manajemen Strategik	17
3. Prinsip Manajemen Strategik	18
4. Proses Manajemen Strategik	19
B. Manajemen Strategik <i>Character Islamic Building</i>	
1. Definisi <i>Islamic Character Building</i>	26
2. Ruang Lingkup Islamic Charactr Building	28
3. Nilai-nilai Islamic Character Building	28

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	31
	B. Lokasi Penelitian	32
	C. Objek dan Subjek Penelitian	32
	D. Teknik Pengumpulan Data	33
	E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	MANAJEMEN STRATEGIK CHARACTER ISLAMIC BUILDING	
	A. Gambaran Umum TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan	37
	B. Proses Manajemen Strategik <i>Character Islamic Building</i> bagi Santri di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan	46
	C. Analisis Data Manajemen Strategik <i>Character Islamic Building</i> bagi Santri di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	62
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah Bangsa yang religius, yang mengakui dan mengimani adanya Tuhan sebagai pencipta. Secara Yuridis tercermin dalam Pancasila sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, dan juga tercermin dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ketiga yang menyatakan bahwa atas berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa dan dengan didorongnya keinginan luhur, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya. Statemen alinea tersebut mengandung makna bahwa Indonesia adalah bangsa yang mengakui dan beriman kepada Tuhan dan kemerdekaan yang didapatnya merupakan karunia Tuhan¹.

Religiusitas Indonesia hampir tercermin dalam segala bidang di seluruh lapisan masyarakat. terutama dalam bidang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Sayangnya, tujuan dari pendidikan nasional Indonesia belum sepenuhnya terpenuhi, terutama karakter yang masih menjadi problem terbesar masyarakat Indonesia. Mulai dari kasus korupsi, pembunuhan, pencurian, penipuan, penelantaran, perseteruan, pelecehan dan lain sebagainya. Bahkan seakan tak mau kalah peserta didik di Indonesia pun kini tengah mengalami krisis karakter.

¹Kasdin Sitohang.dkk, *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi nilai-nilai kebangsaan*, (Jakarta: Grafindo, 2014), hlm.109.

²Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.5.

Saat ini begitu mudah kita temukan kasus-kasus, seperti: menyontek, membolos, bullying, tawuran bahkan sampai hal yang tidak sewajarnya dilakukan oleh orang dewasa seperti pornoaksi, aborsi, penggunaan narkoba, konsumsi minuman keras dan lain sebagainya.

Krisis karakter disebabkan oleh kurang efektifnya pendidikan nilai dalam arti luas yaitu di rumah, di sekolah, di lingkungan masyarakat. Karena itu, dewasa ini banyak komentar terhadap pelaksanaan pendidikan nilai yang dianggap belum mampu menyiapkan generasi muda bangsa menjadi warga negara yang berkarakter.

Tak ada yang menyangkal bahwa karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengarungi proses panjang, serta menerjang arus badai yang bergelombang dan berbahaya. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetensi kuat seperti saat ini dan yang akan datang, yang terkenal dengan era hiperkompetitif. Bagi seorang yang berkarakter lemah, tidak akan ada peluang untuk menjadi pemenang, ia hanya menjadi pecundang, sampah masyarakat dan termarginalkan dalam proses kompetisi yang ketat³.

Dari sinilah fungsi pendidikan sangat dibutuhkan untuk membantu menciptakan karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter merupakan proses yang dilakukan dalam rangka mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik dalam diri peserta didik. Proses yang baik yaitu memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa⁴.

Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas dan terampil dalam melaksanakan tugas, melainkan diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki moral sehingga menghasilkan warga Negara yang

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm.19.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Karakter di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm.27

excellent. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang bersifat universal. Dengan mentransfer universal, diharapkan peserta didik dapat menghargai kehidupan orang lain yang tercermin dalam tingkah laku serta aktualisasi diri⁵

Indonesia merupakan negara yang warganya mayoritas memeluk agama Islam, kedudukan pendidikan Agama Islam di Indonesia sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan pendidikan di setiap jenjang dan jenis pendidikan. Hal ini sesuai yang dikemukakan azra bahwa kedudukan pendidikan agama Islam dalam berbagai tingkatnya mempunyai kedudukan yang penting dalam system pendidikan nasional untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa⁶. Oleh karena itu, tidak heran membangun karakter islami sangat digencarkan. Ada beberapa norma yang harus dipatuhi dalam masyarakat, antara lain norma kesopanan, agama, kesusilaan, dan hukum⁷. Oleh sebab itu, mulai banyak lembaga- lembaga pendidikan baik itu formal, maupun non formal menerapkan pendidikan karakter islami. Bahkan, Lembaga- lembaga tersebut mencantumkan membangun karakter islami tersebut dalam visi dan misi lembaganya. Hal ini dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengobati krisis karakter yang dihadapi oleh peserta didik di Indonesia.

Dalam membangun karakter islami dibutuhkan strategi. Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus⁸. Dalam membangun karakter islami, juga dibutuhkan strategi yang mana digunakan agar dalam membangun karakter islam dapat berjalan maksimal. Untuk mengembangkan strategi yang baik dan maksimal dibutuhkan pengelolaan atau manajemen. Manajemen strategi merupakan proses sistematis yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Membentuk Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.130.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 106-107.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Pratik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta : Arruz Media, 2013), hlm.131.

⁸ <https://kbbi.web.id/strategi.html> dikutip pada hari Rabu 27 Maret 2019 pukul 09.23.

pertimbangan yang matang⁹. Manajemen strategi melibatkan keseluruhan kepentingan yang diperlukan dalam mewujudkan tujuan organisasi atau sekolah.

Hal ini menjadi penting, agar segenap komponen pendidikan di lembaga pendidikan Islam tersebut dapat sinergis mendukung aplikasi pengembangan karakter berjiwa islami. Khususnya dengan mengoptimalkan manajemen strategi, komunikasi dan informasi sehingga terjalin kerjasama yang sinergis dari semua pihak yaitu pemerintah, yayasan, pengelola sekolah, komite sekolah, masyarakat dan para orang tua peserta didik¹⁰.

Kelurahan Teluk merupakan salah satu Kelurahan terluas di kecamatan Purwokerto Selatan yang mayoritas warganya terutama di lingkungan sekitar TPQ Baiturrohim merupakan masyarakat yang modernis dan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pegawai pemerintahan, wirausahawan, dan pekerja lainnya yang banyak menghabiskan waktu siangnya di tempat bekerja. Sehingga mereka tidak dapat memantau langsung perkembangan anak terutama dari segi karakternya. Kemajuan teknologi yang sangat pesat dan mudah terutama dalam penggunaan smartphone sehingga banyak orangtua yang memberikan smartphone untuk anaknya agar dapat memantau anaknya sehingga banyak anak yang sudah memiliki smartphone sendiri dan tanpa kita ketahui dampaknya sangat besar untuk anak terutama perkembangan karakter anak. Adanya tingkat kesadaran mereka akan pendidikan keagamaan yang tinggi sehingga perlu adanya fasilitator untuk membantu problem-problem tersebut.

Salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang mengencarkan pendidikan karakter terutama pengembangan karakter islami di lingkungan kelurahan Teluk adalah TPQ Baiturrohim. Hal ini merupakan pencerah masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Sesuai visi TPQ Baiturrohim yaitu mewujudkan lembaga pendidikan berbasis Al Qur'an yang unggul serta mencetak pribadi Muslim Hamilil Qur'an. TPQ Baiturrohim sangat gencar melaksanakan pendidikan karakter islam. Seperti yang didapat peneliti dari

⁹ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), hlm.5.

¹⁰ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.6.

observasi langsung pada tanggal 21 Oktober 2018 di TPQ tersebut, TPQ Baiturrohim merupakan Taman pendidikan Al Quran yang sangat memperhatikan sekali karakter santrinya. Sikap keseharian santri di TPQ sangat diperhatikan terlihat dari mereka dalam memperlakukan teman, *unggah ungguh* dengan guru/asaatidz, sikap diluar TPQ. TPQ Baiturrohim sangat disiplin dalam mengatur santrinya bahkan mereka akan mendapat *punishmen* yang cukup berat jika mereka tidak dapat menjaga sopan santun, sikap dan kepribadiannya¹¹. Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Umi Susanti selaku pendidik dan pengelola di TPQ Baiturrohim bahwa TPQ Baiturrohim memang sangat memperhatikan karakter santri terutama akhlak di kehidupan sehari-hari, baik di Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menurut beliau tugas dalam pengembangan karakter santri tidak hanya dari TPQ saja melainkan semua komponen saling bekerja sama, TPQ hanya sebagai pembantu karena waktu anak di TPQ hanya terbatas. Namun dari TPQ Baiturrohim berusaha agar akhlak dan kepribadian santri menjadi lebih baik, tutur Beliau¹². TPQ Baiturrohim itu sendiri membagi tingkatan kelas menjadi 7 tingkatan atau 7 jilid, yang mana dalam pengembangan pendidikan karakter berbeda-beda. Untuk jilid 1-3 karena usia santri yang rata-rata dibawah usia 9 tahun dalam penerapannya lebih banyak menggunakan contoh dan nasihat melalui cerita dan teguran halus. Sedangkan jilid 4,5 dan Al Qur'an dan Tahfidz itu lebih tegas dengan menggunakan aturan- aturan, nasihat, *punishmen* yang mendidik, dan kegiatan-kegiatan tambahan seperti rutinan pembacaan *Al barzanji* setiap malam minggu diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW dan mau mengikuti sifat- sifat dan kepribadian Rasulullah SAW.

Seperti yang terlihat di lapangan TPQ Baiturrohim dalam mengelola *Islamic character building*, belum didasarkan teori-teori manajemen pada umumnya namun secara tersirat apabila kita melihat langsung di Lapangan pengembangan karakter santri sangat diperhatikan, mulai dari pakaian yang

¹¹ Observasi Penulis Pada Tanggal 21 Oktober 2018. Pukul 15.30-17.00.

¹² Wawancara dengan Umi Susanti Asatidz TPQ Baiturrohim Pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 10.20

dipakai saat mengaji, kedisiplinan dalam mengaji, ketauhidan anak, dan *unggah ungguh* peserta didik tersebut¹³. TPQ Baiturrohim juga memberikan pelajaran langsung tentang akhlak kepada santrinya dengan menggunakan kitab *Izzul Adab*. Kitab tersebut berisi tentang adab-adab pencari ilmu, yang diharapkan dapat membantu pengembangan karakter santrinya.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa poin yang membuat penulis sangat tertarik, antara lain; pembelajaran pembiasaan adab dan unggah ungguh dalam kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran kitab *Izzul Adab*. Oleh Karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana model manajemen strategik *islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman penulis memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap judul skripsi, maka penulis mempertegas maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan judul tersebut.

1. Manajemen Strategik

Secara semantis, kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja to manage yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.¹⁴ Sedangkan dalam arti luas manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien¹⁵. Manajemen memiliki fungsi merencanakan, mengorganisasikan, menyusun kinerja, mengarahkan, mengoordinasikan,

¹³ Observasi Penulis tentang model pengembangan karakter islamic building pada tanggal 23 Oktober 2018

¹⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.23.

¹⁵ Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Yogyakarta:Gava Media, 2013), hlm.1.

menyusun laporan, dan mengendalikan suatu program atau lembaga agar tujuannya tercapai dengan efektif dan efisien.

Strategik menurut nawawi secara etimologi berasal dari kata *strategic* (inggris) yang berarti kiat, cara, taktik utama¹⁶. Penggunaan kata strategik pada awalnya populer di bidang militer. Pada bidang militer, penggunaan kata tersebut lebih banyak digunakan dalam situasi peperangan sebagai tugas seorang komandan dalam menghadapi musuh. Komandan dalam konteks ini adalah manajer yang mengatur cara atau taktik untuk memenangkan atau mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik yang dimaksud peneliti adalah proses pengambilan keputusan dan penetapan berbagai strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan pengamatan lingkungan internal dan lingkungan eksternal, perumusan strategi, penerapan strategi, dan pengendalian strategi¹⁷.

2. *Islamic Character Building*

Character, didalam kamus besar bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak. Orang-orang yang berkarakter itu berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak¹⁸. Berdasarkan definisi singkat tersebut dapat kita pahami bahwa karakter merupakan kepribadian, perilaku, sifat, tabiat dan watak yang dimiliki seseorang sebagai pembeda dari orang lainnya.

Dalam perspektif Islam, karakter merupakan ruh dari pada pendidikan itu sendiri. Pendidikan karakter telah ada seiring dengan lahirnya sistem pendidikan Islam.¹⁹ Oleh sebab itu, karakter dengan pendidikan agama Islam

¹⁶Mappasiara, *Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Idaarah, VOL. 2, No.1, 2018, hlm.76.

¹⁷M.Najib dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016). Hlm.29.

¹⁸Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.8-9.

¹⁹ Hilda Ainissyifa, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Univesitas Garut, Vol. 08 No. 01, 2014, hlm.9.

sangat berkaitan erat bahkan merupakan komponen utama lahirnya sistem pendidikan Islam.

Islamic character building merupakan sikap, perilaku, dan kepribadian yang didasarkan oleh nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam yang didasarkan dari sifat dan kepribadian Rasulullah SAW serta Alquran dan Hadits. Islamic Character building yang peneliti maksudkan adalah character berdasarkan nilai-nilai yang terkandung didalam ajaran Islam yang mana didasarkan kepada sifat dan kepribadian Rasulullah SAW dan yang terkandung di dalam Al Quran dan Haidst.

3. Santri

Santri atau Siswa atau peserta didik adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangkan diri, sehingga ketika fitrah ini ditangani dengan baik, maka sebagai eksesnya justru anak didik tersebut nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah SWT²⁰. peserta didik perlu diberi bimbingan, arahan dan kontrol agar potensi dan karakternya berkembang dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Merujuk dari undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang terdapat dalam BAB VII Pasal 1 poin ke-4, dijelaskan bahwa peserta didik itu adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu²¹. Secara lebih detail para ahli mendefinisikan peserta didik/santri sebagai seorang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. melalui program-program pendidikan, bimbingan dan arahan yang baik dan maksimal dapat membentuk peserta didik yang berpotensi dan berkarakter baik.

²⁰ Musaddad Harahap, "*Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*", At-Thariqah, Vol. 1 No.2 Desember, 2016, hlm.141.

²¹Musaddad Harahap, "*Esensi Peserta Didik*", hlm.141.

Santri yang dimaksud oleh penulis dalam hal ini adalah, siswa atau peserta didik merupakan seorang yang belum dewasa sehingga masih perlu bimbingan dari orang yang lebih dewasa untuk mengarahkan dan membentuk potensi dan karakter peserta didik yang baik sesuai dengan fitrahnya.

4. TPQ Baiturrohim

TPQ Baiturrohim merupakan Taman Pendidikan Al-Quran yang terletak di Jl.Arsadimeja RT 06/RW 04, Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. TPQ Baiturrohim memiliki 11 Kelas yang mana 9 Kelas berisi siswa-siswa yang masih berusia kurang dari 13 tahun, dan 2 Kelas Berisi siswa-siswa yang berusia diatas 13 tahun. Usia setiap siswa dalam setiap kelas sangat bervariasi dari usia 3 tahun sampai 16 tahun. TPQ Baiturrohim dalam penentuan kelas tidak memandang usia. Setiap siswa baru akan diuji kemampuannya dalam membaca dan menghafal Al-Quran dan sampai dimana kemampuannya maka siswa tersebut ditempatkan dikelas sesuai kemampuannya. TPQ ini sangat memperhatikan pembentukan karakter siswanya dari usia dini melalui suri tauladan, aturan dan pembiasaan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Jadi yang dimaksud Penulis dengan judul “Manajemen Strategik *Islamic Character Building* bagi santri di TPQ Baiturrohim” yakni pendekatan dan strategi *Islamic Character building* yang digunakan oleh TPQ Baiturrohim dan implementasi nya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan rumusan masalah “Bagaimana manajemen strategik *islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim?”. Dengan turunan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana analisis Lingkungan dalam strategik *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim?
2. Bagaimana Formulasi strategi *Islamic character Building* bagi santri di TPQ Baiturrohim?

3. Bagaimana penerapan strategik *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim?
4. Bagaimana Evaluasi strategik *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari berbagai masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Proses Analisis Lingkungan dalam *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim
- b. Proses Penyusunan Strategi dalam *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim
- c. Penerapan strategi dalam *Islamic character building* bagi santi di TPQ Baiturrohim.
- d. Evaluasi dari strategi *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim.

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

- 1) Sebagai sumber informasi strategi pengelolaan *Islamic character building* bagi santri di TPQ Baiturrohim.
- 2) Sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- 3) Menambah bahan pustaka bagi iain purwokerto dalam memberikan referensi perpustakaan di IAIN Purwokerto terutama bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

b. Aspek praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada manajer pendidikan yaitu Kepala TPQ Baiturrohim dan Tenaga

Pendidik Ustadz/ ustadzah TPQ Baiturrohim terutama dalam mengelola *character islamic building* bagi santri.

2) Bagi Pemerhati Pendidikan

Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam manajemen strategi *islamic karakter building* bagi santri supaya karakter anak yang berjiwa islami dapat dikembangkan menjadi lebih baik dengan hasil yang baik.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah sumber sumber teori melalui buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu untuk menggali informasi dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi, atau dalam bentuk buku, maka penulis memaparkan kajian yang ada.

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan sebagai dasar dan acuan bagi penulis dalam penelitian. dengan demikian, penulis menggunakan beberapa referensi dan penelitian-penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan skripsi penulis, diantaranya:

Yuli Purwanti dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa di Tarbiyatul Athfal Al Islamiyah Al Faruq dalam memajemen akhlak telah mengikuti langkah-langkah sebagaimana terdapat dalam teori manajemen. Seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan, dan pengawasan. Selain itu juga telah menjalankan prinsip- prinsip manajemen secara tepat²².

Ery Setyawan dalam penelitiannya bahwa dampak dari penerapan manajemen strategic yang dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan nilai

²² Yuli Purwanti, Skripsi, *Manajemen Pembinaan Akhlak di Tarbiyatul Athfal Al Islamiyah Al Farruq Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015). hlm.75.

keagamaan kepada siswa kelas IV memberi dampak positif yaitu dapat dilihat dari siswa serta respon dari orang tua siswa yang sebagian besar menyebutkan bahwa anaknya memiliki sikap yang baik dalam mencerminkan sikap keagamaan baik meliputi pengalaman ibadah maupun akhlak anaknya ketika di sekolah maupun di rumah²³.

Diana Rachmah dalam penelitiannya mengatakan bahwa di SMA Negeri 1 Rawalo pembentukan akhlak melalui organisasi Rohani Islam yang mana dalam pembentukannya menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, memberi perhatian/ pengawasan terhadap siswa-siswanya²⁴.

Berdasarkan skripsi diatas, penelitian yang ditulis peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Objek yang menjadi sasaran peneliti adalah Model manajemen strategik *character islamic building* bagi santri di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman literasi, dan daftar isi.

Bagian utama penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

²³ Ery Setyawan, Skripsi, *Manajemen Strategik Penanaman Nilai- Nilai Keagamaan Dan Dampaknya Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Kelas IV di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.76.

²⁴ Diana Rachmah, *Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Di SMA Negeri 1 Rawalo*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm.93.

Bagian kedua yaitu berisi landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian.

Bagian ketiga yaitu metode penelitian yang meliputi; jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bagian keempat menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang gambaran umum sekolah. Sub bab kedua berisi tentang uraian hasil penelitian model manajemen strategik *Islamic character building* bagi santri yang meliputi; analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi strategik Sub bab ketiga analisis data.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan sesuai dengan rumusan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan dalam menerapkan strategik *Islamic character building* bagi santrinya menggunakan beberapa tahapan yaitu yang pertama TPQ Baiturrohim melakukan analisis lingkungan ini sangat penting karena merupakan bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang akan dilakukan. Analisis yang digunakan menggunakan analisis SWOT yaitu dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Langkah yang kedua adalah formulasi strategi dengan mempertimbangkan analisis lingkungan itu sendiri. TPQ Baiturrohim memformulasikan strategi *Islamic building* dengan tiga cara yaitu: strategi kerjasama, strategi keteladanan, dan strategi pembiasaan, yang kemudian strategi yang telah tersusun langsung diaplikasikan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan TPQ sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya.

Untuk langkah evaluasi dilakukan oleh kepala TPQ yaitu dengan membahas masalah dari setiap kegiatan yang telah terlaksana kemudian diumpun balikkan dalam sebuah rapat bulanan dan rapat awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat disarankan kepala TPQ Baiturrohim hendaknya lebih dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki seperti memaksimalkan para ustadz/ustadzah dan sarana prasarana sekolah untuk mendukung segala kegiatan yang merupakan startegi dalam *islamic character building* terhadap santrinya. Dalam proses evaluasi kepala TPQ Baiturrohim

harus lebih memberikan bimbingan dan pengawasan terutama pada saat strategi keteladanan dan pembiasaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan dan Muhammad Kadri.2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ainisyifa, Hilda. 2014. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol.08 No.01.
- Akdon. 2011. *Strategic Management For Educational Management*. Bandung : Alfabeta
- Ardy Wiyani, Novan. 2012.*Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Ardy Wiyani, Novan. 2012.*Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka di SD*. Jurnal Al Bidayah. Vol 4 No. 2.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi membumikan karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ardy Wiyani, Novan. 2013.*Membentuk Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ardy Wiyani, Novan. 2018.*Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implemetasinya di SD/MI*. Purwokerto: STAIN Press
- Daryanto dan Muhammad Farid. 2013, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Faiqotus Syarifah, Iin. 2016. *Manajemen Pembiasaan Berakhlakul Karimah pada Siswa Asrama di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Fridiyanto.2019. *Manajemen Strategik Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam*. Malang:Literasi Nusantara
- Harahap, Musaddad. 2016. *Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. At Thariqat. Vol.1 No.2
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://limbong40.blogspot.com/2012/04/strategic-management-wheelen-and-hunger.html?m=1> Dikutip Pada tanggal 23 Juli 2019 Pukul 21:05 WIB

<https://fs-galery.blogspot.com/2012/11/Pendidikanislam.html> dikutip pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 10:23 WIB

<https://kbbi.web.id/strategi.html> dikutip pada hari Rabu 27 Maret 2019 pukul 09.23.

<https://www.kbbi.web.id/model> dikutip pada tanggal 17 Juli 2019 Pukul 10:16 WIB.

Iriantara, Yosol.2004. *Manajemen Strategis Public Relation*.Jakarta: Ghali Indonesia

Iskandar. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: GP Press

Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Ma'mur Asmani, Jamal. 2010. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press

Mappasiara.2018. *Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Idaarah, VOL. 2, No.1.

Najib, Muhammad dkk. 2014.*Manajemen Strategik Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Gava Media

Nilasari, Senja . 2014. *Manajemen Strategi Itu Gampang*.Jakarta: Dunia Cerdas.

P. Siagian, Sondang.2013.*Manajemen Strategik menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers

Purwanti, Yuli. *Manajemen Pembinaan Akhlak di Tarbiyatul Athfal Al Islamiyah Al Faruq Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.

R.David, Fred dan Forest R.David.2016. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing- Konsep*. Jakarta: Salemba Empat

Rindaningsih, Ida. 2012. *Pengembangan Model Manajemen Strategik Berbasis (Beyond Center and Circle Time) BCCT Pada PAUD*. Pedagogia. Vol 1, No.2

Rindhahani.2016. *Pengembangan Nilai- Nilai Karakter Berbasis Al Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Sagala, Syaiful.2010. *Manajemen Strategic Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Samani, Muchlas dan Hariyanto.2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Sampurno. 2013. *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Sitohang, Kasdin. Dkk. 2014. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grafindo
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syarbini, Amrulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Tengku Ramly, Amir dan Dudung Abdul Syukur. *Strategic Management Of Organization Development And Civil Service Based Pumpinghr Model At Ibn Khaldun University Bogor*.
- Tim Dosen Fakultas Syariah UIN Malang.2005. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Fakultas Syariah UIN.
- Wibowo, Agus. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

IAIN PURWOKERTO